

# EDUKASI PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS CORONA (COVID-19) SECARA MANDIRI MELALUI PEMDAMPINGAN, SOSIALISASI DAN PEMBERIAN FASILITAS PENCUCI TANGAN TANPA SENTUH

Darwin<sup>1\*</sup>, Dwi Wahyuni Nurwihastuti<sup>2</sup>, Yuniarto Mujisusatyo<sup>3</sup>

Universitas Negeri Medan

\*[darwinspi@unimed.ac.id](mailto:darwinspi@unimed.ac.id)

## Abstrak

Kegiatan pengabdian ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pengabdian tahun sebelumnya (2019). Pada pengabdian tahun 2019 telah dilakukan edukasi program SLBM khususnya memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemeliharaan drainase, serta telah dilakukan pembentukan Kelompok Sadar Lingkungan (Pokdarling). Pada masa pandemi virus Corona (Covid 19), Pokdarling Desa Paya Gambar tersebut dijadikan mitra agar berperan aktif meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung GSLN dalam pencegahan penyebaran virus Corona. Tujuan pengabdian ini adalah melakukan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pencegahan penyebaran virus Corona (covid-19) di lingkungan masyarakat dan pencegahan dalam pola kluster keluarga. Memberikan dukungan pengembangan inovasi fasilitas kebersihan masyarakat dalam bentuk pencuci tangan tanpa sentuh (Untouch hand washer type mobile) yang diletakkan pada tempat-tempat umum seperti di kantor desa, masjid, dan gereja. Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui sosialisasi, pembinaan, dan pendampingan. Sosialisasi melalui pembuatan leaflet/poster tentang bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona. Mengembangkan inovasi fasilitas kebersihan masyarakat dalam bentuk pencuci tangan tanpa sentuh (Untouch hand washer type mobile) serta pendampingan masyarakat tentang tata cara penggunaannya. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa telah dilaksanakan pendampingan, sosialisasi, pembagian masker, pembuatan poster, dan pemberian fasilitas pencuci tangan tanpa sentuh kepada masyarakat. Telah terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyebaran virus Corona (covid-19) di lingkungan masyarakat dan pencegahan dalam pola kluster keluarga..

**Kata kunci:** Inovasi fasilitas kebersihan, pandemi Covid-19, Untouch hand washer type mobile, kesadaran pencegahan penularan, pola kluster keluarga.

## 1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) telah menetapkan virus Corona atau COVID-19 sebagai pandemi karena telah menyebar ke lebih dari 100 negara di dunia. WHO sendiri mendefinisikan pandemi sebagai situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit. (Irawan, 2020). Pandemi merujuk pada penyakit yang menyebar ke banyak orang di beberapa negara dalam waktu yang bersamaan (National Geographic, 2020). Penularan virus ini sangat cepat dan telah menjangkiti ke wilayah lain di China bahkan ke 212

negara lain di berbagai teritori, termasuk Indonesia dan 2 alat angkut internasional (Worldometer, 2020).

Pada masa pandemi virus Corona (Covid 19) di wilayah Indonesia, program SLBM digalakan lagi melalui Gerakan Sanitasi Lingkungan Nasional (GSLN). GSLN ini dibuat dalam rangka pencegahan penyebaran virus Corona di wilayah Indonesia. GSLN ini perlu dilakukan secara menyeluruh di wilayah Indonesia agar pandemi virus Corona (Covid 19) ini segera berakhir. GSLN ini akan berhasil apabila dilakukan dengan melibatkan masyarakat. Partisipasi masyarakat yang baik dalam menjalankan

GSLN akan mempercepat berakhirnya pandemik Covid 19 ini. Peningkatan partisipasi masyarakat untuk mendukung GSLN ini perlu dimulai dari tingkat desa, seperti yang akan dilakukan pada pengabdian ini.

Lokasi program pengabdian ini secara administrasi termasuk di wilayah Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Lokasi pengabdian ini secara geografis terletak pada 03,610 – 03,640 Lintang Utara dan 98,800 – 98,820 Bujur Timur. Gambar 1.1. menunjukkan lokasi Desa Paya Gambar berjarak 14 km dari UNIMED dan berjarak 3 km dari Bandara Kualanamu.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, beberapa permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra dan permasalahan prioritas yang dialami oleh masyarakat di Desa Paya Gambar adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat masih belum sadar akan bahaya virus Corona (Covid 19).
2. Sebagian besar masyarakat masih belum paham cara pencegahan penyebaran virus Corona.
3. Masyarakat banyak yang tidak mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap tinggal di rumah selama masa pandemi.
4. Arahan Pokdarling Desa Paya Gambar terutama Divisi Penyadaran dan Partisipasi Masyarakat terkait tentang pencegahan persebaran virus Corona belum sepenuhnya diikuti masyarakat.
5. Budaya cuci tangan perlu ditumbuhkan lagi di wilayah Desa Paya Gambar.
6. Belum ada wastafel untuk cuci tangan di tempat-tempat umum.

Target umum luaran dari kegiatan pengabdian di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang ini adalah melakukan edukasi sanitasi lingkungan untuk pencegahan persebaran virus Corona. Sedangkan target khusus dalam kegiatan ini terdiri dari 6 target yang akan dicapai dalam waktu enam bulan kegiatan pengabdian di Desa Paya Gambar.

Target khusus luaran dari kegiatan pengabdian di Desa Paya Gambar adalah:

1. Terlaksananya sosialisasi mengenai bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona (salah satunya dengan menggalakan budaya cuci tangan)
2. Tersedianya leaflet /poster tentang bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona
3. Tersedianya instalasi wastafel+tangki air bersih untuk cuci tangan di tempat-tempat umum (kantor desa, masjid, dan gereja).

## 2. BAHAN DAN METODE

Bahan yang digunakan untuk pembuatan mengembangkan inovasi fasilitas kebersihan masyarakat dalam bentuk pencuci tangan tanpa sentuh –(Untouch hand washer type mobile), terdiri atas baja ringan, wastafel/sink tunggal, tabung air bersih dan air kotor, instalasi pipa air bersih, mekanik sabun tanpa sentuh, dan dengan spesifikasi: kapasitas tangka 50 liter; Panjang 90 cm; Lebar 55 cm; Tinggi 160 cm, dan Berat 35 kg.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui sosialisasi, pembinaan, dan pendampingan. Sosialisasi dan pembinaan mengenai bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona, salah satunya dengan menggalakan budaya cuci tangan. Sosialisasi melalui pembuatan leaflet/poster tentang bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona. Pengembangan inovasi fasilitas kebersihan masyarakat dalam bentuk pencuci tangan tanpa sentuh –(Untouch hand washer type mobile) dilakukan melalui modifikasi pengembangan fasilitas yang bekerjasama dengan Workshop Pemesinan dan Fabrikasi Logam Fakultas Teknik Unimed, serta pendampingan masyarakat tentang tata cara penggunaannya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan terhadap masyarakat di wilayah Desa Paya Gambar Kecamatan Batangkuis Kabupaten Deli Serdang. Sosialisasi dan pembinaan untuk penguatan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya sanitasi lingkungan untuk pencegahan penyebaran virus Corona. Oleh karena itu, sosialisasi yang sudah dilakukan berkaitan dengan (1) Bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona melalui budaya cuci tangan; (2) Pengetahuan dan teknologi untuk pencegahan penyebaran virus Corona, dalam bentuk fasilitas pencuci tangan tanpa sentuh.

Terlaksananya kegiatan pengabdian yang telah berjalan dengan baik dan lancar, melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Tahap Persiapan, terdiri dari pembentukan tim kerja, survei awal, modifikasi pengembangan fasilitas kebersihan masyarakat, dan pembuatan poster pencegahan covid-19, dan menyusun perencanaan pelaksanaan kegiatan, terdiri atas kegiatan: (a) Pembentukan Tim kerja untuk menentukan struktur dan rincian tugas serta fungsi masing-masing anggota pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. (b) Penyiapan materi sosialisasi dan pembinaan tentang bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona, terutama menginternalisasi budaya cuci tangan. (c) Pengembangan inovasi fasilitas kebersihan masyarakat dalam bentuk pencuci tangan

tanpa sentuh –(Untouch hand washer type mobile) dilakukan melalui modifikasi pengembangan fasilitas yang bekerjasama dengan kepala Workshop Pemesinan dan Fabrikasi Logam Fakultas Teknik Unimed.

2.Tahap Pelaksanaan, terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu: (a) Sosialisasi pencegahan penyebaran virus corona (covid-19) melalui even kegiatan. Dukungan dan kerjasama yang baik antara Kepala Desa dengan Tim Pengabdian Unimed, maka kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan bertempat di aula kantor Desa Paya Gambar. Peserta sosialisasi berasal dari 4 dusun yang ada di lingkungan Desa, dengan jumlah peserta masing-masing kelompok sosialisasi sebanyak 20 orang. Dimasa pandemi covid-19 ini, ketentuan protocol kesehatan sangat diterapkan, yaitu semua peserta harus memakai masker (diberikan masker) dan wajib menjaga jarak antar personal minimal 1,5 m. (b) Sosialisasi pencegahan penyebaran virus corona (covid-19) juga dilakukan melalui penyebaran dan penempelan poster tentang Bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona. (c) Simulasi penggunaan fasilitas pencuci tangan tanpa sentuh, pemberian dan penempatan 3 unit fasilitas pencuci tangan tanpa sentuh kepada masyarakat yang ditempatkan pada area public yang sering dilalui oleh masyarakat yaitu di luar pintu masuk kantor desa, di pelataran Masjid Baiturrahman, di pelataran Gereja HKPB Desa Paya Gambar.



**Gambar 1.**

### Sosialisasi dan penyerahan fasilitas pencuci tangan.

3.Tahap pendampingan dan evaluasi, dilakukan untuk memberdayakan masyarakat Desa Paya Gambar agar meningkat kesadaran terhadap bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona secara mandiri di wilayah desanya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pelaksanaan tahapan kegiatan untuk mengukur ketercapaian target atau luaran kegiatan.



**Gambar 2.**  
**Poster**



**Gambar 3.**  
**Penempatan fasilitas pencuci tangan dipelataran masjid, gereja, kantor desa**



4. Tahap pelaporan dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung penuh oleh Kepala Desa Paya Gambar Viktor Silaban dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Alibonar Siregar, serta dukungan empat kepala dusun serta masyarakat. Secara keseluruhan kegiatan telah berjalan dengan baik dan lancar. Aparat Desa dan masyarakat mengikuti kegiatan dengan serius dan antusias karena materi dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mendasar masyarakat desa.

Secara umum luaran dari kegiatan pengabdian di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang telah tercapai yaitu melalui edukasi telah terjadi peningkatan kesadaran kepada masyarakat tentang tata cara pencegahan persebaran virus Corona secara mandiri. Sedangkan target khusus yang sudah tercapai adalah: (1) Telah terlaksananya sosialisasi mengenai bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona (salah satunya dengan menggalakan budaya cuci tangan); (2) Telah tersedianya leaflet/poster tentang bahaya virus Corona (Covid 19) dan cara pencegahan penyebaran virus Corona; (3) Telah tersedia 3 unit instalasi pencuci tangan tanpa sentuh yang ditempatkan di tempat-tempat umum yang mudah dan setiap saat dilalui oleh masyarakat.

Kepala Desa Paya Gambar Viktor Silaban mengatakan “Pemerintahan Desa dan masyarakat sangat berterima kasih kepada pihak LPPM Unimed yang telah melakukan pendampingan dan sosialisasi upaya pencegahan penyebaran virus corona covid-19”. Menurut Ketua MPD Alibonar Siregar mengatakan bahwa “Kegiatan pengabdian ini telah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pencegahan secara mandiri terhadap bencana pandemi covid-19”. Dampak akhir kegiatan ini adalah diharapkan masyarakat desa Paya Gambar dapat dengan konsisten menerapkan protocol kesehatan dan menurunnya angka terpapar covid di Kabupaten Deli Serdang dan khususnya di Desa Paya Gambar. Wujud keberlanjutan program terlihat dari (1) masyarakat dapat setiap saat membaca poster upaya pencegahan virus covid-19, (2) masyarakat dapat setiap saat menggunakan sebaik-baiknya fasilitas pencuci tangan tanpa sentuh yang telah ditempatkan di kantor desa Paya Gambar, di pelataran masjid dan gereja HKBP Desa Paya Gambar.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM Unimed) melakukan sosialisasi Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) dengan mengembangkan inovasi fasilitas

kebersihan masyarakat dalam bentuk pencuci tangan tanpa sentuh (Untouch hand washer type mobile) bagi masyarakat Desa Paya Gambar Kecamatan Batangkuis. Modifikasi pengembangan fasilitas tersebut bekerjasama dengan kepala Workshop Pemesinan dan Fabrikasi Logam Fakultas Teknik Unimed Bisrul Hapis Tambunan, ST., M.T. Selama satu bulan terakhir telah dilaksanakan pendampingan, sosialisasi, pembagian masker, pembuatan poster, dan pemberian fasilitas pencuci tangan tanpa sentuh kepada masyarakat dengan dukungan dana hibah kompetisi pengabdian dari BOPTN Universitas Negeri Medan.

2. Tim Pengabdian Unimed telah melakukan pendampingan dalam program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyebaran virus Corona (covid-19) di lingkungan masyarakat dan pencegahan dalam pola kluster keluarga. Pemberian 3 unit fasilitas pencuci tangan tanpa sentuh kepada masyarakat ditempat pada lokasi-lokasi kegiatan umum desa, yaitu di luar pintu masuk kantor desa, di pelataran Masjid Baiturrahman, di pelataran Gereja HKPB Desa Paya Gambar.
3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung penuh oleh Kepala Desa Paya Gambar Viktor Silaban dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Alibonar Siregar, dukungan empat kepala dusun serta masyarakat, secara keseluruhan kegiatan telah berjalan dengan baik dan lancar. Aparat Desa dan masyarakat mengikuti kegiatan dengan serius dan antusias karena materi dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mendasar masyarakat desa.
4. Kepala Desa Paya Gambar Viktor Silaban mengatakan “Pemerintahan Desa dan masyarakat sangat berterima kasih kepada pihak LPPM Unimed dan khususnya kepada Tim Pengabdian yang telah melakukan pendampingan dan sosialisasi upaya pencegahan penyebaran virus corona covid-19”. Menurut Ketua LKMD Alibonar Siregar mengatakan bahwa “Kegiatan pengabdian ini meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pencegahan secara mandiri atas bencana pandemi covid-19”.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian integral dari tugas utama perguruan tinggi, termasuk pengabdian yang telah berhasil dilaksanakan di desa Paya Gambar Kabupaten Deli Serdang yang berkaitan dengan Upaya membantu program pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran untuk

melakukan pencegahan secara mandiri terhadap bencana pandemi covid-19. Untuk keberhasilan tersebut, patut kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. YTH Bapak Rektor Universitas Negeri Medan, yang telah memberikan arahan dan dukungan kebijakan serta dukungan finansial sehingga pengabdian ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.
2. YTH Bapak Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan, yang telah memfasilitasi sehingga pengabdian ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. YTH Bapak Kepala Desa dan Ketua MPD serta Masyarakat Desa Paya Gambar yang telah berpartisipasi dan mendukung sehingga pengabdian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Darwin, (2015), *Plumbing dan Sanitasi: Bangunan Gedung*, Medan: Unimed Press.  
Irawan, H, (2020), *Inovasi Pendidikan Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19*. Retrieved from Ombudsman Republik Indonesia website:

<https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel-inovasi-pendidikan-sebagai-antisipasi-penyebaran-covid-19>, Diakses 9 Mei 2020.

Kementerian Kesehatan RI (2018), *Mengapa harus mencuci tangan dengan air bersih dan sabun*, <http://p2ptm.kemkes.go.id/preview/infographic/mengapa-harus-mencuci-tangan-dengan-air-bersih-dan-sabun>, Diakses 9 Mei 2020.

Kementerian Pekerjaan Umum, (2013), *Buku Panduan Drainase Berbasis Masyarakat*, Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman, [http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/BUKU\\_PEDOMAN\\_UMUM\\_DBM.pdf](http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/BUKU_PEDOMAN_UMUM_DBM.pdf),

Lestari, H., (2020), *Budaya Cuci Tangan*, <https://osc.medcom.id/community/budaya-cuci-tangan-848>, Diakses 9 Mei 2020.

National Geographic, 2020, WHO Tetapkan COVID-19 Sebagai Pandemi Global, Apa Maksudnya, <https://nationalgeographic.grid.id/read/132059249/who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global-apa-maksudnya>, Diakses 9 Mei 2020.

Worldometer, 2020, Reported Cases and Deaths by Country, Territory, or Conveyance, <https://www.worldometers.info/coronavirus/>, Diakses 12 Mei 2020..

